



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, peneliti akan menyampaikan kesimpulan singkat dan saran-saran yang nantinya diharapkan akan menjadi masukan bagi peneliti berikutnya dan dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkepentingan.

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh solvabilitas, *financial distress*, proporsi komisaris independen, opini audit tahun sebelumnya, dan kualitas audit terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.
2. *Financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.
3. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.
4. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.
5. Kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.



B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih ada beberapa hal yang mungkin tidak tercakup dalam penelitian ini. Maka peneliti akan memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 76,8%. Ini berarti sebesar 23,2% disebabkan oleh faktor lain, maka untuk peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat menjadi pertimbangan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, seperti rencana manajemen, profitabilitas, dan *disclosure*.
2. Untuk meningkatkan nilai penelitian, peneliti berikutnya dapat meneliti sektor industri tertentu yang probabilitas penerimaan opini audit *going concern*-nya paling banyak di antara semua industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau menggunakan sektor industri keuangan dan perbankan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Melakukan pengujian perbedaan peluang penerimaan opini audit *going concern* di antara perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan dan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.